

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan dalam penelitian kualitatif hal yang seharusnya diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian (Moleong : 2017). Fokus memberikan batasan pada suatu studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan lebih fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Dengan demikian menurut Moleong (2017) fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif juga membatasi peneliti agar memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan merupakan fokus dalam pembahasan dalam metode studi kasus. Fokus dalam peneliti ini adalah *Upstream supply chain management* pada pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan.*Upstream supply chain* merupakan *supply chain* yang

didalamnya meliputi aktifitas yang berhubungan dengan pembekalan kebutuhan, pelayaran, penyimpanan hasil tangkapan, transaksi jual beli ikan hasil tangkapan, pembagian upah dan *ngorek*.

Dari beberapa penjabaran definisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, maupun organisasi guna mendapat pengetahuan mendalam akan peristiwa tersebut. Peristiwa yang telah dipilih yang selanjutnya disebut sebagai kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung, dan bukan sesuatu yang telah lewat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan yang terletak di Jl. Raya Brondong lamongan. Penelitian ini berfokus pada operasional *supply chain management* khususnya di lingkup *upstream supply chain*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

MenurutGhozali (2013) Data primer merupakan data dari individu yang memberikan informasi lewat wawancara, menjawab kuesioner, wawancara mendalam atau diskusi grup.Sementara itu, menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.Sumber primer ini berupa catatan

hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan di pelabuhan perikanan nusantara Brondong Lamongan, khususnya pada fokus *upstream supply chain management*.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwasanya data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang di ambil adalah buku-buku, literatur, dan jurnal merupakan sumber data sekunder. Sementara itu data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan peneliti dalam melaksanakan penelitian (Ghozali : 2013). Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data hasil tangkapan ikan dan juga distribusi ikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Agrosino (2007) yang dikutip dari Creswell (2015) “Observasi adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dan penelitian kualitatif. Observasi berarti memperhatikan fenomena dilapangan melalui

kelima indra peneliti, seringkali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan transaksi penjualan ikan, melihat pendistribusian ikan dan melakukan berbagai hal yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sedang diteliti oleh peneliti. Dengan observasi partisipatif ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan juga tajam. Karena, peneliti ikut melihat serta mengamati sendiri kejadian yang sedang terjadi di lokasi penelitian yang terletak di pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2017) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu .percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud melakukan wawancara, seperti yang ditegaskan Lincoln dan Guba (1985:266) yang dikutip dari Moleong (2017) , “antara lain : mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan kebulatan demikian sebagai yang dialami masala lalu; memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk yang dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi; mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun

bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.”

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2016) wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara yang akan dilakukan, beberapa instrumen telah disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan – pertanyaan yang ada hubungannya dengan *supply chain management* pada pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan khususnya pada *upstream supply chain*. Pemilihan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum aktivitas *upstream supply chain* yang dilakukan pada pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan. Berikut langkah – langkah dalam melakukan wawancara :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan.
 - 2) Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
 - 3) Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
 - 4) Menggunakan alat perekam suara, untuk menghindari kehilangan informasi, dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada informan.
 - 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara, mengakhirinya dan menulis hasil wawancara kedalam catatan.
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti , juga didukung dengan dokumen – dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan. Data – data yang diambil merupakan data – data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga melakukan pencatatan hasil wawancara yang telah dilakukan.

3.5 Unit Analisis dan Informan

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, unit analisis yang akan diteliti adalah aktivitas *upstream supply chain managemenet* pada pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar – benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2015). Dalam penelitian ini ada 2 informan yaitu, informan kunci dan informan non-kunci. Informan kunci yaitu orang – orang yang sangat memahami permasalahan yang akan di teliti. Adapun yang dimaksud informan kunci dalam penelitian ini adalah juragan kapal (pemilik kapal dan orang yang memberikan modal untuk melakukan pelayaran), nelayan yang ada di pelabuhan perikanan

nusantara (nelayan anak buah kapal), pemborong atau pembeli hasil tangkapan ikan di pelabuhan perikanan nusantara Brondong – Lamongan serta peng-*ngorek*(pemilah ikan) yang ada di pelabuhan perikanan nusantara Brondong - Lamongan. Sedangkan informan non kunci adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan tentang hukum syariat islam adalah kiai/ustad.

Menurut Sugiyono (2016) penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling dan snowball sampling. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa efektivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada konsep Milles & Huberman yakni *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data kedalam tiga langkah, yakni:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data tersebut diperoleh dari

proses wawancara, observasi, juga dokumen yang mendukung dalam proses pemecahan masalah yang telah di rumuskan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data yang telah tersusun akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang biasa digunakan pada data kualitatif terdahulu yakni dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan di mengungkap beberapa hal makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi dalam kesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data ataupun *display data* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut moleong (2017) yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu bisa diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan ketetralan dari temuan dan keputusan – keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada

4 kriteria yang digunakan, yaitu : Derajat Kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian (Moleong : 2017).

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2017) triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasimetode.

1) Triangulasi Sumber Data

Menurut Patonnn (1987) dikutip dari Moleong (2017) “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara yang sama dalam pertanyaan tapi dengan sumber yang berbeda. Dari hasil sumber data tersebut, peneliti kemudian mengategorikan dan mendeskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik untuk dihasilkan kesimpulan.

2) Triangulasi Metode Data

Menurut Patonnn (1987) dikutip dari Moleong (2017) “Triangulasi dengan metode data adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Setelah dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi, peneliti akan menggunakan *member check* untuk melakukan kredibilitas data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data dan informan (Sugiyono : 2016).